



BAB III METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah fitur Instagram *Shopping* yang digunakan sebagai media komunikasi pemasaran toko *online* Carl & Claire. Fitur Instagram *Shopping* adalah sebuah rangkaian fitur yang dirilis aplikasi Instagram pada bulan Oktober 2020 dan telah digunakan sebagai media komunikasi pemasaran oleh toko *online* Carl & Claire sejak awal tahun 2021, tepatnya bulan Januari. Dalam penelitian kualitatif, narasumber disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2013:132).

Peneliti memilih beberapa informan, yaitu Nouva Puspita yang menjabat sebagai *Founder & CEO* Carl & Claire dan Priskila Kezia Mariska Puteri yang menjabat sebagai *Junior Brand Manager* Carl & Claire. Alasan dipilihnya kedua informan tersebut adalah informan merupakan pemilik usaha/bekerja di bagian komunikasi toko *online*, informan menggunakan media Instagram dan memiliki akun di Instagram yang terdaftar sebagai Instagram *Shop*, serta informan menggunakan fitur Instagram *Shopping* sebagai media komunikasi pemasaran bagi toko *online*-nya.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang pusat perhatiannya bergantung pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala kehidupan manusia, atau juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pola yang dianalisa dari indikasi sosial budaya melalui budaya masyarakat tersebut

guna mendapat representasi mengenai contoh yang berlangsung. Menurut John W.

Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk menggambarkan, memahami, dan mengembangkan makna oleh beberapa individu atau kelompok yang sumbernya berupa masalah sosial atau kemanusiaan. Upaya penelitian kualitatif dalam prosesnya melibatkan usaha seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data dari partisipan secara spesifik, tema dari khusus ke umum yang dianalisa secara induktif dan menafsirkan makna data. Penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel dalam laporan akhirnya. Partisipan dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang yang bermodel induktif, berfokus terhadap makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.” (Creswell 2013:4)

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54).

C. Jenis Data

Menurut Lofland and Lofland (dalam Moleong, 2013:157), sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Krisyantono (2006:43), data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan observasi untuk mencari informan yang sesuai dengan topik penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian yang diperlukan dalam hal pembahasan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, informan yang sesuai dengan topik penelitian adalah Nouva Puspita dan Priskila Kezia Mariska Puteri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mencari atau melihat dari situs-situs, jurnal ilmiah atau buku yang berkaitan dengan penelitian dan juga dokumentasi yang berupa tangkapan gambar profil toko *online* Carl & Claire, gambar toko *offline* Carl & Claire, produk Carl & Claire, serta gambar-gambar penggunaan fitur Instagram *Shopping* yang digunakan oleh Carl & Claire berupa label produk dan detail/deskripsi produk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset dalam mengumpulkan data (Kriyantono, 2006:91). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bukanlah hal yang mudah. Ini disebabkan karena peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data (Danim 2002: 151).

Adapun teknik pengumpulan data:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan bentuk pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa adanya bantuan mediator. Observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mencari objek penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian yang ada, terutama berkaitan dengan fitur Instagram. Observasi juga dilakukan untuk mencari toko *online* yang betul-betul menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fitur Instagram *Shopping* sebagai media komunikasi pemasaran kepada calon konsumennya.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai ‘pemimpin’ dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Wawancara yang peneliti lakukan bersifat wawancara semi terstruktur agar pokok-pokok permasalahannya terarah. Silaen dan Widiyono (2013:19) menyatakan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang disusun secara runtut berbentuk butir-butir pertanyaan. Beberapa pertanyaan tersebut berfungsi untuk pegangan peneliti, agar informasi tidak menyimpang dari masalah. Saat wawancara berlangsung, peneliti menggunakan teks, selanjutnya peneliti mengembangkan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan butir-butir pertanyaan inti wawancara.
- b. Menghubungi asisten informan terlebih dahulu/konfirmasi apabila informan bersedia atau tidak menjadi informan penelitian.
- c. Mengirimkan pertanyaan untuk disiapkan jawabannya oleh informan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Mencocokkan jadwal informan dengan jadwal peneliti bersama asisten.
- e. Melakukan wawancara sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penentuan informan yang menjadi narasumber telah ditentukan oleh peneliti menggunakan metode *purposive*. Afrizal (2014:140) menyatakan bahwa teknik *purposive* adalah pemilihan informan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Adapun profil dari kedua informan yang peneliti wawancarai:

- 1) Ibu Nouva Puspita yang menjabat sebagai *Founder & CEO* Carl & Claire selama 2 tahun. Nouva Puspita yang biasa akrab dengan panggilan Nouva/Ibu Nouva, mendirikan Carl & Claire pada tahun 2019. Kini Ia berusia 29 tahun dan berdomisili di Jakarta.
- 2) Priskila Kezia Mariska Puteri yang menjabat sebagai *Junior Brand Manager* Carl & Claire. Priskila Kezia Mariska Puteri yang biasa akrab dengan panggilan Kezia, berusia 23 tahun. Ia telah bekerja di Carl & Claire selama satu setengah tahun, dari awal tahun 2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Mahmud (2011:183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah tangkapan gambar laman profil toko



online Carl & Claire, serta gambar-gambar penggunaan fitur Instagram Shopping yang digunakan oleh Carl & Claire.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

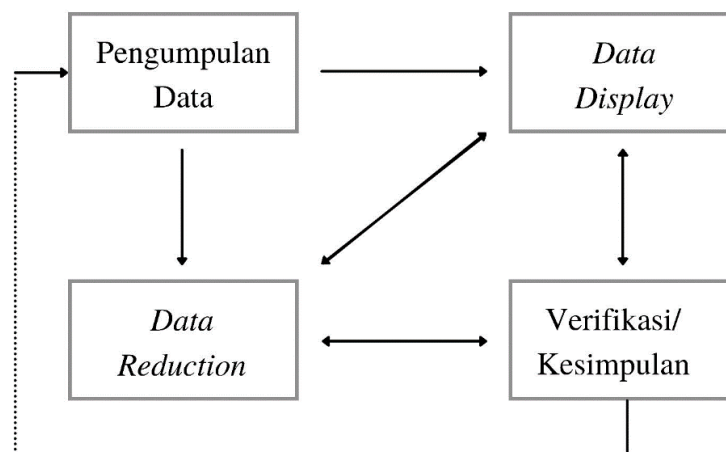
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman. Model ini digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2011:247), membagi analisis data ke dalam tiga tahapan yaitu:

Gambar 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman



Sumber: (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:14)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengolah data yang diperoleh dari catatan atau transkrip di lapangan. Data harus diolah sehingga dapat fokus terhadap masalah yang diteliti. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih data yang dianggap penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu untuk mencari tema dan pola-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



polanya sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk grafik atau diagram, dengan penyajian data peneliti dapat membuat pola hubungan yang sistematis dari data yang ada. Tujuan dari penyajian data adalah mengorganisir dan merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendeskripsikan suatu peristiwa / kejadian untuk pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2011:327), teknik triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan antara berbagai teknik pengumpulan data dan sumber. Dengan peneliti mengumpulkan data menggunakan triangulasi, maka Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang dimana Peneliti menguji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kredibilitas data dengan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data yang telah dianalisis oleh Peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

